

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis mendalam terhadap tiga ayat Al-Qur'an, yaitu Surah Asy-Syams ayat 9–10, Surah Al-Baqarah ayat 151, dan Surah Ali Imran ayat 164, serta mengkaji perspektif Buya Hamka dalam Tafsir Al-Azhar, dapat disimpulkan bahwa konsep *tazkiyatun nafs* atau penyucian jiwa merupakan inti dalam proses pengendalian hawa nafsu, terutama bagi remaja yang sedang menghadapi masa transisi emosional dan pencarian jati diri.

Buya Hamka menegaskan bahwa hawa nafsu bukanlah sesuatu yang harus dihilangkan, melainkan kekuatan alami yang harus dikendalikan dan diarahkan agar tidak menjerumuskan seseorang ke dalam kerusakan moral dan spiritual. Proses *tazkiyatun nafs* menurutnya adalah pendidikan ruhani yang berkelanjutan, yang meliputi pengendalian diri, pembiasaan berpikir sebelum bertindak, dan penguatan karakter melalui berbagai metode seperti berpuasa, menjaga lingkungan pergaulan, serta introspeksi diri secara konsisten.

Dalam konteks remaja, Buya Hamka mengingatkan bahwa mereka sangat rentan terhadap godaan hawa nafsu, baik berupa syahwat, amarah, keinginan popularitas, maupun pengaruh gaya hidup modern yang hedonistik. Oleh karena itu, pembinaan spiritual melalui *tazkiyatun nafs* sangat penting sebagai benteng untuk menghadapi tantangan zaman yang semakin kompleks.

Ketiga ayat yang dianalisis mendukung pandangan Buya Hamka dengan menegaskan bahwa kesuksesan hidup dan spiritual

bergantung pada penyucian jiwa (Surah Asy-Syams ayat 9–10), bahwa Rasul diutus untuk membimbing manusia dalam penyucian jiwa dan pengajaran hikmah (Surah Al-Baqarah ayat 151), serta bahwa bimbingan Rasul merupakan bentuk kasih sayang Allah agar manusia mencapai pencerahan dan kesadaran moral (Surah Ali Imran ayat 164).

Dengan demikian, pengendalian hawa nafsu di usia remaja bukan hanya sekadar menahan dorongan negatif, melainkan juga membangun kesadaran spiritual, keteguhan iman, dan karakter yang kuat melalui *tazkiyatun nafs*. Dalam era digital dan media sosial yang penuh godaan, konsep ini menjadi semakin relevan dan penting sebagai upaya membentuk generasi muda yang berakhlak mulia, bijaksana, dan bertanggung jawab. Dengan kompleksitas tantangan zaman modern, *tazkiyatun nafs* menjadi pondasi utama dalam membentuk karakter remaja yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga kokoh secara spiritual dan moral.

B. Saran

Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian ini, penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi remaja: dianjurkan untuk aktif mengamalkan nilai-nilai *tazkiyatun nafs* dalam kehidupan sehari-hari, seperti menjaga konsistensi ibadah, melatih pengendalian hawa nafsu melalui puasa, memilih lingkungan pergaulan yang positif, serta berlatih berpikir reflektif dan introspektif sebelum mengambil keputusan atau bertindak.
2. Bagi orangtua dan pendidik: hendaknya memberikan bimbingan yang penuh kasih dan edukatif dengan pendekatan yang tidak hanya bersifat ritualistik, tetapi juga menyentuh aspek emosional dan psikologis remaja. Pendampingan dalam membangun kebiasaan baik, dialog terbuka, serta menjadi contoh teladan akan memperkuat proses *tazkiyatun nafs* bagi remaja.
3. Bagi lembaga pendidikan dan dakwah: disarankan untuk memasukkan konsep *tazkiyatun nafs* secara terstruktur dalam kurikulum pendidikan agama dan program pembinaan karakter, serta menggunakan karya Buya Hamka sebagai sumber utama agar

pengendalian hawa nafsu lebih aplikatif dan kontekstual sesuai dengan dinamika zaman.

4. Bagi peneliti selanjutnya: diharapkan penelitian ini dapat menjadi pijakan untuk eksplorasi lebih jauh mengenai pengendalian hawa nafsu dari perspektif tokoh Islam lainnya dan pengaruhnya terhadap remaja di era modern, khususnya terkait tantangan digitalisasi, media sosial, dan fenomena budaya konsumtif yang semakin marak.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdullah, Taufiq. *Ensiklopedia Tematis Dunia Islam Pemikiran dan Peradaban*, Jilid IV. Jakarta: PT. Ichtiar Baru Van Hoeve, 2002.
- Adz-Zakiy Bakran Hamdani. *Psikologi Kenabian: Prophetic Psychology*. Yogyakarta: Beranda Publishing, 2007.
- Agustiani, Hendriati. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Refika Aditama, 2009.
- Al-Asfahani, Raghieb. *Kamus Al-Qur'an*, alih bahasa Ahmad Zaini Dahlan. Depok: Pustaka Khazanah Fawa'id, 2017.
- Al-Farmawi. *Metode Tafsir Maudhu'i: Sebuah Pengantar*, terj. Suryan A. Jamrah. Jakarta: PT. RajaGrafindo, 1994.
- Al-Ghazali. *Ringkasan Ihya Ulumuddin*, Terj. Muhammad Al-Bagir. Bandung: Karisma, 2014.
- Al-Hafisd, Ahsin W. *Kamus Ilmu Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah, 2006.
- Al-Jauziyah Qayyim Ibnu. *Raudhatul Muhibbin: Taman Orang-orang yang Jatuh Cinta dan Memendam Rindu*. Jakarta: Qisthi Press, 2011.
- Amrullah, Malik Karim Abdul. *Tasawuf Modern*. Jakarta: Pustaka Panjimas, 1987.
- Carl, Jung. *Manusia Modern Mencari Jiwa*. Terj. Bagus Dwi Hananto. Yogyakarta: Jalan Baru Publisher, 2022.
- Damami, Mohammad. *Tasawuf Positif dalam Pemikiran Buya Hamka*. Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru, 2000.
- Dararjad, Zakiah. *Peranan Agama dalam Kesehatan Mental*. Jakarta: Gunung Agung, 1988.
- Irawan, Bambang. *Menemukan Jiwa Yang Hilang*. Jakarta: PT. Dian Rakyat, 2010.
- Karman, M. Supiana. *Ulumul Qur'an*. Bandung: Pustaka Islamika, 2002.
- Kartono, Kartini. *Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja*. Jakarta: Rajawali, 1998.
- Madjid, Nurcholish. *Islam Agama Peradaban*. Jakarta: Paramadina, 2000.
- Mappiare. *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional, 2019.
- Monks, F. J., dkk. *Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2006.
- Mubarak, Achmad. *Jiwa Dalam Al-Qur'an*. Jakarta: Paramadina, 2000.

- Muhammad, Harry. *Tokoh-Tokoh Islam Yang Berpengaruh Abad 20*. Jakarta: Gema Insani Press, 2006.
- Mujahidin, Anwar. *Antropologi Tafsir Indonesia*. Ponorogo: STAIN Po PRESS, 2016.
- Nawawi, Ismail. *Risalah Pembersih Jiwa: Terapi Lahir dan Batin dalam Perspektif Tasawuf*. Surabaya: Karya Agung Surabaya, 2008.
- Nizar, Samsul. *Memperbincangkan Dinamika Intelektual dan Pemikiran Buya Hamka Tentang Dinamika Islam*. Jakarta: Kencana, 2008.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Bahasa Indonesia*, Hal. 733.
- Quraish Shihab. *Lentera Hati: Kisah dan Hikmah Kehidupan*. Bandung: Mizan, 1994.
- Ridwan, Kafrawi. *Ensiklopedia Islam*. Jakarta: PT. Ichtiar Baru Van Hoeve, jilid 4, 1994.
- Rohmah, Noer. *Pengantar Psikologi Agama*. Yogyakarta: Teras, 2013.
- Rusydi. *Pribadi dan Martabat Buya Hamka*. Jakarta: Pustaka Panjimas, 1983.
- Sarwan. *Sejarah dan Perjuangan Buya Hamka di atas Api di bawah Api*. Padang: The Minangkabau Foundation, 2001.

Kitab

- Al-Jauziyyah Qayyim Ibnu, dkk. *Tazkiyatun Nafs*, terj. *Tazkiyatun Nufus wa Tarbiyatuha Kama Yuqorarriruhu 'Ulama' As-Salaf*. Sukoharjo: Pustaka Arafah, 2003.
- Amrullah, Malik Karim Abdul. *Tafsir Al-Azhar*, Jakarta: Pembimbing Masa, 1968.
- Hawa, Sa'id. *Al-Mustakhlash fi Tazkiyatul Anfus: Nazariyyah Mutakamillah fi Tazkiyatun-Nufus*. Kairo: Darus Salam, 2005.
- Hawa, Said. *Mencuci Jiwa: Tazkiyatun Nafs*. Yordania: Robbani Press, 1998.
- Itris, Muhammad. *Mu'jam At-Tabiraat Al-Quraniyah*. Kairo: Adar As-Tsaqafah Lin Nasyr, 1998.
- Karzon Ahmad Anas. *Tazkiyatun Nafs: Gelombang Energi Penyucian Jiwa Menurut Al-Qur'an dan As-Sunnah di atas Manhaj Salafus Shalihin*, Cet. 4. Jakarta: Akbar Media, 2016.
- Munawwir, Warson Ahmad, *Kamus al-Munawwir*, Surabaya: Pustaka Progresif, 1984.
- Malik, Imam. *Tazkiyat Al-Nafs (Sebuah Penyucian Jiwa)*. Surabaya: el-KAF, 2005.

- Mandzur, Ibnu. *Lisan al-Arab*, Jilid 6. Beirut: Dar al-Fikr, 1995.
- Muhammad Ar-Rifa'i Nasib Muhammad. *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir Jilid 4*. Jakarta: Gema Insani, 2000, hal. 989.
- Mutawalli Asy-Sya'rawi. *Tafsir al-Sha'rawi*, Penerjemah Zainal Arifin, Penyunting Tim Duta Azhar, Cet. 1. Medan: Duta Azhar, 2015.

Jurnal

- A. R, Kusuma. "Konsep Jiwa Menurut Ibnu Sina dan Aristoteles," *Jurnal Tasamuh*, 14 (1), 2002, hal. 61-89.
- Ahmad, H. Idrus. "Ketentruman Jiwa dalam Perspektif Al-Ghazali," *Jurnal Substantia*, Vol 12, No. 1, hal. 115-116.
- Aini, Syaripah. "Studi Corak Adabi Ijtima'i dalam Tafsir Al-Azhar," *Al-Kaunyah: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, Vol. 1, No. 1, 2020, hal. 78.
- Fathuddin Muhammad Habib Muhammad & Fachrur Razi Amir. "Konsep Tazkiyatun Nafs Menurut Ibnu Qoyyim Al Jauziyah dalam Kitab Madarijus Shalikin serta Implikasinya Terhadap Pendidikan," *Jurnal Ta'dibi*, Vol. 05, No. 2, Oktober 2016, hal. 119-120.
- Hasan, Ismail. "Tasawuf Jalan Rumpil Menuju Tuhan," *Jurnal An-Nuha*, Vol. 1, No. 1, Juli 2014, hal. 59-60.
- Ilhaamie Azmi Abdul Ghani Ilhaamie. "Human Capital Development and Organizational Performance: A Focus on Islamic Perspective," *Syariah Jurnal*, Vol. 17, No. 2, 2009, hal. 357.
- Masyhuri. "Prinsip-Prinsip Tazkiyatun An-Nafs dalam Islam dan Hubungannya dengan Kesehatan Mental." *Jurnal Pemikiran Islam*, Vol. 37, No. 2, Juli-Desember 2012, hal. 95.
- Masyhuri. "Prinsip-Prinsip Tazkiyatun An-Nafs dalam Islam dan Hubungannya dengan Kesehatan Mental." *Jurnal Pemikiran Islam*, Vol. 37, No. 2, Juli-Desember 2012, hal. 95.
- Musyarif. "Buya Hamka: Suatu Analisis Sosial Terhadap Kitab Tafsir Al-Azhar." *Al Ma' Arief: Jurnal Pendidikan Sosial dan Budaya*, Vol. 1, No. 1, 2019, hal. 28.
- Musyarif. "Buya Hamka: Suatu Analisis Sosial Terhadap Kitab Tafsir Al-Azhar." *Al Ma' Arief: Jurnal Pendidikan Sosial dan Budaya*, Vol. 1, No. 1, 2019, hal. 28.

- N. Z. N, Zainol. "Model Tahaqquh dalam Tazkiyah Al-Nafs oleh Said Hawwa bagi Merawat Jiwa Muslim." *Perada*, Vol. 2, No. 2, 2019, hal. 115-126.
- N. Z. N, Zainol. "Model Tahaqquh dalam Tazkiyah Al-Nafs oleh Said Hawwa bagi Merawat Jiwa Muslim." *Perada*, Vol. 2, No. 2, 2019, hal. 115-126.
- Nawangsih, Dyah. "Konsep Tazkiyatun Nafs (Pembersihan Jiwa) Al-Ghazali." *Jurnal Al-Fitrah*, 2023.
- Nawangsih, Dyah. "Konsep Tazkiyatun Nafs (Pembersihan Jiwa) Al-Ghazali." *Jurnal Al-Fitrah*, 2023.
- Shaleh. "Hawa dalam Perspektif Al-Qur'an." *Jurnal Academia Edu*, 2013, hal. 19.
- Shaleh. "Hawa dalam Perspektif Al-Qur'an." *Jurnal Academia Edu*, 2013, hal. 19.
- Siraj Mahbub Fuad. "Relevansi Konsep Jiwa Al-Ghazali dalam Pembentukan Mentalitas yang Berakhlak." *INQUIRY Jurnal Ilmiah Psikologi*, Vol. 9, No. 1, Juli 2018, hal. 33-34.
- Siraj Mahbub Fuad. "Relevansi Konsep Jiwa Al-Ghazali dalam Pembentukan Mentalitas yang Berakhlak." *INQUIRY Jurnal Ilmiah Psikologi*, Vol. 9, No. 1, Juli 2018, hal. 33-34.
- Sulhan, M., & Eva Ltifah. "Refleksi Nafs dalam Kisah Nabi Yusuf A.S. dan Zulaikha: Analisis Tafsir al-Misbah Karya Quraish Shihab." *Jurnal Tajdid*, Vol. 6, No. 2, 2022, hal. 200.
- Sulhan, M., & Eva Ltifah. "Refleksi Nafs dalam Kisah Nabi Yusuf A.S. dan Zulaikha: Analisis Tafsir al-Misbah Karya Quraish Shihab." *Jurnal Tajdid*, Vol. 6, No. 2, 2022, hal. 200.

Skripsi & Tesis

- Ahsan Aviecena Ahmad. *Pendidikan Islam Modern dalam Perspektif Buya Hamka*. Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021, hal. 66.
- Hijrah. *Tazkiyatun Nafs dalam Tasawuf (Studi Terhadap Komunitas Rehab Hati Gowa)*. UIN Alauddin Makassar, 2022.
- Hutami Setia Hoyyu. *Konsep Tazkiyatun Nafs Perspektif Surat Al-Muzzammil dan Relevansi dalam Membentuk Kepribadian Muslim*. Lampung: UIN Raden Intan, 2019.
- Ibnuansyah, Rahmat. "Kecenderungan Nafsu dan Pengendaliannya Perspektif Surah Yusuf." Skripsi, Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2022.

- Isnaeni, Rahayu. *Implementasi Tazkiyatun Nufus pada Santri Tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Pendidikan Islam Miftahussalam Banyumas*. Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri, 2020.
- Safei, A. M. "Korelasi Nilai-Nilai Nasionalisme dalam Al-Qur'an: Kajian Tafsir Al-Azhar, Al-Ibriz, dan Al-Misbah." *digilib.uinsgd.ac.id*, 2022.
- Safidin Binti Muhammad Aisyah. "Lafaz yang Bermakna Tazkiyah Al-Nafs dalam Al-Qur'an." Aceh: UIN Ar-Raniry, 2023.

Sumber Internet

- Kurnia Lirahmat, B.A., Lc.. (2025). *Makna dan Urgensi Tazkiyatun Nafs dalam Islam*, diakses pada 20 April 2025, dari <https://www.yayasanamalmatahati.or.id/makna-dan-urgensi-tazkiyatunnafs-dalam-islam>.
- Muhammad Refi Sandi.. (2025). *Tragis Pelajar Tewas Saat Tawuran*, diakses pada 28 Agustus 2024 dari <https://metro.sindonews.com/read/1396221/170/tragis-pelajar-tewas-saat-tawuran-di-jalan-roya-sawngan-depok-1718327215> googrewarded
- Quranindo.com.. (2025). *Surat Al Baqarah Ayat 151 dan Terjemahan Indonesia*. Diakses pada 18 April 2025 dari <https://tafsirweb.com/616-surat-al-baqarah-ayat-151.html>.
- Quranindo.com.. (2025). *Surat Al Baqarah Ayat 151 dan Terjemahan Indonesia*. Diakses pada 20 April 2025 dari <https://tafsirweb.com/616-surat-al-baqarah-ayat-151.html>.
- Quranindo.com.. (2025). *Surat Ali-Imran Ayat 164 dan Terjemahan Indonesia*. Diakses pada 19 April 2025 dari <https://tafsirweb.com/1296-surat-ali-imran-ayat-164.html>.
- Quranindo.com.. (2025). *Surat Ali-Imran Ayat 164 dan Terjemahan Indonesia*. Diakses pada 20 April 2025 dari <https://tafsirweb.com/1296-surat-ali-imran-ayat-164.html>.
- Tafsir Al-Qur'an ID. (2025). *Tafsir Surah Asy Syams Ayat 1-10: Sumpah Matahari Waktu Duha*. Diakses pada 20 April 2025 dari <https://tafsirquran.id/tafsir-surah-asy-syams-1-10>.
- Tafsir Web. (2025). *Tafsir Surah Asy Syams Ayat 9-10: Sumpah Matahari Waktu Duha*. Diakses pada 19 April 2025 dari <https://tafsirweb.com/12747-surah-asy-syams-9-10.html>.